

**ANALISIS PELAKSANAAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL  
DI BMT TAMZIZ PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**SULAIMAN  
1223203039**

**IAIN PURWOKERTO**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).....	17
1. Sejarah Berdirinya Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).....	17
2. Definisi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).....	18
3. Prinsip Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).....	22

4. Prosedur Pendirian Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).....	23
5. Peran BMT di Masyarakat.....	24
6. Ciri-ciri Utama BMT.....	24
<b>B. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).....</b>	<b>25</b>
1. Definisi CSR ( <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ).....	25
2. Prinsip-prinsip CSR ( <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ).....	28
3. Tujuan Utama CSR ( <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ).....	29
4. Manfaat CSR ( <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ).....	29
5. Konsep CSR ( <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ).....	30
6. Teori CSR ( <i>Corporate Sosial Responsibility</i> ).....	31
7. Strategi Tanggung jawab sosial .....	33
<b>C. Tanggung Jawab Sosial Dalam Pandangan Ekonomi Islam .....</b>	<b>34</b>
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Sumber Data .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
 <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	43
1. Sejarah BMT TAMZIS.....	43
2. Visi dan Misi .....	44

3. Manajemen .....	45
4. <i>Corporate Culture of TAMZIS “LIFE”</i> .....	46
5. Produk-produk KSPPS Tamzis.....	46
B. Penerapan Corporate Sosial Responsibility Di BMT TAMZIS Purwokerto.....	51
C. Strategi yang dipakai oleh BMT TAMZIS .....	58

**BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan.....	60
B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan kini semakin berkembang pesat dengan menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan lembaga. Sebagian masyarakat Islam di Indonesia kini sudah memiliki kesadaran dalam mengambil langkah positif untuk meninggalkan riba yang terdapat di dalam perbankan konvensional. Pengetahuan masyarakat tentang haramnya riba kini mulai beralih ke sistem ekonomi Islam. Salah satu langkah yang dilakukan oleh masyarakat adalah beralih dari lembaga keuangan konvensional ke lembaga keuangan syari'ah.

Sejauh ini, persaingan bisnis pada lembaga keuangan syari'ah terbilang semakin meningkat, sehingga menuntut para pelaku usaha lembaga keuangan syari'ah agar lebih profesional dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam hal tanggung jawab sosial, pelayanan maupun pemasaran yang diberikan yang diharapkan dapat membangun citra lembaga yang baik dimata masyarakat.

Perusahaan memiliki tanggung jawab besar akan kemajuan perekonomian dalam sebuah negara. Namun, dalam perkembangannya pada sektor ekonomi dan bisnis di era sekarang ini, persaingan yang dilaksanakan oleh masing-masing perusahaan didasari atas keuntungan individual para perusahaan. Maka dari itu perusahaan tidak hanya berorientasi keuntungan bagi diri mereka sendiri saja tetapi juga harus ikut bertanggung jawab akan kesejahteraan masyarakat sekitar.<sup>1</sup>

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki tugas memberikan jasa keuangan melalui penitipan uang (simpanan), peminjaman uang (kredit) serta jasa-jasa keuangan lainnya. Oleh karena itu, bank harus dapat menjaga kepercayaan dari nasabahnya. Kepercayaan sangat penting, karena tanpa

---

<sup>1</sup>Achmad Lamo, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 22.

kepercayaan masyarakat mustahil bank dapat hidup dan berkembang. Untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan nasabahnya maka bank perlu menjaga citra positif dimata masyarakat. Tanpa citra yang positif maka kepercayaan yang sedang dan akan dibangun tidak akan efektif.<sup>2</sup>

Tidak hanya bank syariah, BMT yang merupakan kependekan dari *Baitul Maal wa Tamwil* atau dapat juga ditulis dengan *baitul maal wa baitul tamwil*. Secara *harfiah/lughawi*, *baitul maal* berarti rumah dana dan *baitul tamwil* berarti rumah usaha. *Baitul maal* dikembangkan berdasarkan sejarah perkembangannya, yakni dari masa nabi sampai abad pertengahan perkembangan Islam, dimana *baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial. Sedangkan *baitul tamwil* merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.<sup>3</sup> Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa BMT merupakan organisasi bisnis yang mengembangkan usahanya pada sektor keuangan yakni simpan pinjam serta berperan pada sisi sosial juga.

Seperti asuransi syariah, lembaga pembiayaan syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah yang sering disebut *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT). BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum Koperasi Syariah atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Salah satu lembaga yang berbadan hukum Koperasi Syariah ini adalah *Baitul Maal wa Tamwil* Tamzis.

*Baitul Maal wa Tamwil* atau BMT sebagai lembaga keuangan mikro tentu sangat membutuhkan citra positif untuk kelanjutan kehidupan usahanya. Untuk itu, diperlukan pula suatu pelayanan yang baik dan tanggung jawab sosial demi mendapatkan kepercayaan dari nasabah serta bauran pemasaran yang tepat. Salah satu cara yang dianggap mampu menaikkan citra perusahaan adalah dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan.

---

<sup>2</sup> Kasmir, Pemasaran Bank, (Jakart: Kencana, 2005), hal. 201

<sup>3</sup> Muhammad Ridwan, Manajemen Baitul Maal wa Tamwil, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hal.126

Masalah tanggung jawab sosial yang seharusnya telah terintegrasi dalam hierarki perusahaan atau perbankan sebagai *strategi* dan *policy* manejemennya, tetap masih dipandang sebelah mata oleh kebanyakan pelaku bisnis di Indoneisa. Esensi dan signifikansi dari tanggung jawab sosial masih belum dapat terbaca sepenuhnya oleh pelaku bisnis, sehingga tanggung jawab sosial sendiri baru sekedar wacana dan implementasi atas tuntutan masyarakat. Hal ini otomatis akan mengurangi implementasi dari tanggung jawab sosial itu sendiri. Tanggung jawab sosial pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, ingin menjalankan bisnis dengan lebih bermartabat, dengan konsekuensi akan mengurangi *profit*. Pengusaha seharusnya menjalankan bisnis tidak semata untuk *profitability* melainkan lebih dari itu, *sustainability* (berkesinambungan). Kesadaran untuk menjalankan bisnis bukan sekedar untuk mencari *profit* semata, masih minim dimiliki oleh sebagian pelaku bisnis di Indonesia. Padahal, justru faktor kesinambungan tadi yang sangat menentukan masa depan sebuah usaha.

Adapun motivasi tanggung jawab sosial bagi badan usaha yaitu menciptakan citra baik badan usaha dimata *public*, mensosialisasikan Badan Usaha dilingkungan Badan Usaha, mempererat hubungan dan kerjasama antara masyarakat dengan badan usaha, dan mempertahankan dan meningkatkan eksistensi serta peran badan usaha sesuai dengan aktivitas masyarakat.

Dalam Al Qur'an surat Adz- Zariyaat: 19 yang berbunyi:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya : “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”.

Adapun juga di dalam Al Qur'an surat At- Taubah : 105, yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥٠﴾

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Peran perusahaan dalam hal ikut membangun perekonomian negara menjadi tanggung jawab setiap perusahaan. Hal tersebut sebenarnya sudah mulai diperhatikan Pada Tahun 1953 oleh Howard Bowen dengan bukunya yang berjudul *Social Responsibilities of Businessman*. Istilah *Corporate Social Responsibility* mulai digunakan Pada Tahun 1970-an dan semakin populer dengan diterbitkannya *Triple Bottom Line 21 Century Business* oleh Jhon Elkington. Jhon Elkington mengemas CSR kedalam tiga fokus yaitu *Profit*, *Planet*, dan *People*.<sup>4</sup>

Konsep tanggungjawab sosial perusahaan selanjutnya di sebut CSR merupakan salah satu bentuk tanggungjawab perusahaan untuk pembangunan ekonomi mapan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan.<sup>5</sup> CSR juga merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan *stakeholder* dalam arti luas bukan hanya kepentingan perusahaan saja.

Banyak perusahaan semakin menyadari dan menilai pelaksanaan CSR tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban seperti yang sudah ditetapkan dalam UU tetapi juga dapat dimanfaatkan (dalam jangka panjang) sebagai sarana untuk dapat memenangkan persaingan dalam industri melalui pembentukan persepsi dibenak konsumen sebagai perusahaan dengan *image* (citra) yang baik, peduli pada lingkungan dan masyarakat. Program CSR ini

<sup>4</sup>Totok Mardikanto, *CSR ( Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Social Koorporasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 85.

<sup>5</sup> Muhammad Yasi Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 3.



penting dilakukan guna mendapatkan nilai positif dari nasabah dan diharapkan dapat berdampak pada *corporate image*.

CSR juga berfungsi menjaga citra perusahaan di mata konsumen. Pembentukan citra sebagai perusahaan yang ramah lingkungan dan peduli terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar tempat di mana perusahaan akan beroperasi. Cepat atau lambat lembaga keuangan akan mendapatkan hasilnya, yaitu peningkatan pendapatan dan tentunya profit yang juga akan meningkat. *Baitul Maal* merupakan bidang sosial yang bergerak dalam penggalangan dana zakat, infak, sedekah dan dana-dana sosial lain serta mentasyarufkannya untuk kepentingan sosial secara terpola dan berkesinambungan.<sup>6</sup>

Menurut Syafii Antonio, bank syariah selain memiliki fungsi sebagai pengelola investasi dan penyedia jasa-jasa keuangan juga memiliki jasa sosial. Dalam pandangannya, konsep perbankan Islam mengharuskan bank syariah melaksanakan jasa sosial melalui dana pinjaman kebaikan (*qardh*), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>7</sup> Dalam penelitian yang dilakukan oleh Luhur, bank syariah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah).<sup>8</sup>

Salah satu lembaga keuangan syariah yang menggabungkan *baitul mal* dan bisnis ialah *baitul mal wat tamwil* (BMT). BMT lahir dari konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan usahanya. Konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni

---

<sup>6</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal...*, hal.vi

<sup>7</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 201-202.

<sup>8</sup> Luhur Prasetyo, "Corporate Social Responsibility (CSP) Bank Syariah di Indonesia", *Kodifikasia*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2014.

untuk mendapatkan keuntungan dengan sektro masyarakat menengah kebawah (mikro).<sup>9</sup>

Pelaksanaan tanggung jawab sosial BMT dengan mengembangkan bisnis usaha mikro dan kecil. Mengembangkan dilakukan untuk membantu dan membela kepentingan kaum fakir miskin. Usaha BMT untuk melakukan pemberdayaan ekonomi dapat tercapai dengan membantu usaha mikro dan kecil serta kaum fakir miskin.<sup>10</sup>

Salah satu BMT yang sudah menerapkan tanggung jawab sosialnya ialah BMT Tamzis. BMT Tamzis merupakan BMT yang mendapatkan beberapa penghargaan oleh OJK, *Islamic Microfinance Standard*, *Islamic Finance Award* dan kementerian koperasi mengenai manajemen berstandar nasional dan menjadi salah satu BMT yang terbesar di Indoneisa dengan 32 kantor cabang yang tersebar di pulau Jawa dan memiliki asset lebih dari 3 Milyar. BMT Tamzis dalam program kerjanya memiliki 2 (dua) program yang rutin dilakukan yaitu program tahunan dan program bulanan mengenai tanggung sosial.

Setiap cabang BMT Tamzis diberi wewenang untuk melaksanakan program sosial, salah satunya BMT Tamzis cabang Purwokerto. Dalam cabang Purwokerto BMT Tamzis memiliki program bulanan dengan nama donasi anak asuh BMT, yang setiap bulannya mereka mendapatkan biaya sebesar Rp. 5.000.000, diberikan baik dalam bentuk uang maupun sembako. Sedangkan dalam program tahunan BMT Tamzis Cab. Purwokerto memiliki anggaran dana sosial sebesar Rp. 75.000.000 tahun 2018, dan tahun 2017 sebesar 60.000.000. program tahunan yang secara rutin dilakukan ialah program untuk memberdayakan masyarakat sekitar dengan membuka pusat jajanan selama bulan romadhon dengan maksud untuk meningkatkan taraf

---

<sup>9</sup> Novita Dewi Masyitoh, "Analisis Normatif Undang-Undang Nomor 1 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)", *Economica*, Vol. 5, No. 2, 2014.

<sup>10</sup> Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern: Panduan Untuk Pemilik, Pengelola, Dan Pemerhati, Baitul Maal Wa Tamwil Dalam Format Koperasi Dilengkapi Panduan Lengkap Dan Praktisi Pembentukan Dan Pengelolaan Bmt*, cet. I (Yogyakarta: ISES Publishing, 2008), hlm. 16

hidup masyarakat sekitar. Memberikan fasilitas kepada kaum dhuafa untuk berwirausaha entah itu memberikan tempat jualan ataupun dalam bentuk modal.

Pemberdayaan tanggung jawab sosial dilakukan oleh BMT Tamzis sependapat dengan yang dikatakan oleh Philip Kotler yang mengatakan untuk meningkatkan kesejahteraan suatu komunitas untuk membantu perekonomian mereka. Kegiatan tersebut dilakukan agar keadaan ekonomi sekarang lebih baik dari keadaan ekonomi yang sebelumnya dan memberikan sebagian dari sumber daya perusahaan tersebut. Kegiatan CSR tersebut dilakukan untuk mengembangkan lingkungan dan ekonomi menjadi lebih baik.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai program yang dilakukan oleh BMT Tamzis Cab. Purwokerto, terdapat kesenjangan pemikiran tentang praktik sosial dengan dampak yang diberikan apakah meningkat atau tidak. Untuk itu peneliti akan meneliti penelitian ini dengan judul **“ANALISIS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BMT TAMZIZ CAB. PURWOKERTO.**

## **B. Definisi Operasional**

Dalam penelitian yang penulis lakukan maka penulis bermaksud untuk mengajukan skripsi dengan judul “Analisis Pelaksanaan Tanggung jawab Sosial di BMT Tamzis Cabang Purwokerto”. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan istilah sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Dengan kata lain pelaksanaan bisa diartikan penerapan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Philip Kotler dan Lee Nancy, *Corporate Social Responsibility*, (New Jersey: Hoboken, 2005), hlm. 126

<sup>12</sup> Diakses di [www.wikipedia.com/](http://www.wikipedia.com/) pada tanggal 13 Agustus 2019

## 2. Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial merupakan sebuah konsep dimana perusahaan atau badan usaha memutuskan secara sukarela untuk memberi kontribusi kepada masyarakat dengan lebih baik dan lingkungan yang lebih lestari.<sup>13</sup>

## 3. *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT)

*Baitul Mal Wa Tamwil* merupakan suatu lembaga yang kegiatannya usahanya dalam kegiatan sosial dan dibidang jasa dengan kegiatannya untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi. Pengembangan tersebut untuk meningkatkan ekonomi pengusaha kecil dan mendorong untuk menabung dan pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>14</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk memahami dan menganalisis tanggungjawab sosial BMT Tamziz Cab Purwokerto dengan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tanggungjawab sosial di BMT Tamziz Cabang Purwokerto. ?
2. Bagaimana Strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial di BMT Tamziz Cabang Purwokerto. ?

### D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan dalam penelitian merupakan hal-hal yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui pelaksanaan pelaksanaan tanggungjawab sosial di BMT Tamziz Cabang Purwokerto.
  - b. Untuk mengetahui strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial di BMT Tamziz Cabang Purwokerto.

<sup>13</sup> Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 54.

<sup>14</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*,...hlm. 23

2. Manfaat penelitian ini secara garis besar peneliti kategorikan kedalam dua kelompok, yaitu sebagai berikut:
  - a. Teoritis
    - 1) Memberikan sumbangan atau kontribusi keilmuan dalam bidang ekonomi Islam terhadap implementasi dan pengembangan teori tanggungjawab sosial di lembaga keuangan syariah.
    - 2) Berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
    - 3) Menjadikan penelitian ini lebih lanjut mengenai pengembangan strategi tanggungjawab sosial di lembaga keuangan syariah.
  - b. Praktis
    - 1) Memberikan pemahaman yang baru, rinci dan lebih mendalam tentang pelaksanaan program tanggungjawab sosial yang seharusnya dilakukan sebagaimana dengan fungsinya.
    - 2) Menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam mencermati pelaksanaan program tanggungjawab sosial lembaga keuangan syariah sehingga bisa menjadi strategi dalam meningkatkan kinerja lembaga keuangan syariah.

## **E. Kajian Pustaka**

### **1. Penelitian Terdahulu**

Berkenaan dengan tema penelitian yang penulis lakukan, telah ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang memiliki hubungan dengan tema yang peneliti lakukan saat ini. Beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Santoso (2012), dengan judul "*Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) dan Penerapannya Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Terhadap Praktik BMT Al Falah)*". Penelitian tersebut menghasilkan bahwa penerapan CSR pada

BMT Al Falah sudah sangat baik untuk lembaga keuangan setingkat koperasi. Hal ini terbukti dengan adanya unit usaha yang mengatur akan kegiatan CSR dan juga dengan berjalannya kegiatan atau program-program yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan sehingga dapat mengurangi sedikit beban ekonomi masyarakat disekitar lingkungan BMT Al Falah.<sup>15</sup> Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah implementasi CSR pada BMT, sedangkan perbedaan dengan peneliti terletak pada pengukuran program CSR terhadap anggota. Dimana penelitian tersebut tidak dibuktikan dengan alat analisis yang empiris sehingga sangat objektif dalam penerapan CSR di BMT, sedangkan peneliti menggunakan alat analisis dengan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial Islam sebagai pedoman dalam pengukuran pelaksanaan program CSR dan pengaruhnya terhadap anggota.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Komang Islami Susanti tahun 2014, dengan judul "Implementasi dan Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur) menghasilkan bahwa aktivitas sosial dalam laporan pertanggungjawaban sosial secara baik dengan menggunakan pendekatan kombinasi dalam strategi pengimplementasiannya. Dalam pengungkapan kegiatan CSR PT PLN (Persero) menyusun sebuah laporan dengan menggunakan standar pengungkapan pelaporan yang dikeluarkan *Global Reporting Initiative* (GRI).<sup>16</sup> Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang adalah indeks pengukuran program pelaksanaan CSR. Sedangkan dalam perbedaan penelitian dengan peneliti tersebut ialah terletak pada badan hukum dan implementasinya. Dimana penelitian yang dilakukan Komang menggunakan badan hukum PT yang sudah jelas menggunakan indeks GRI sebagai acuan pelaporan CSR, sedangkan peneliti dalam

---

<sup>15</sup> Santoso, "Konsep Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Penerapannya Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Terhadap Praktik Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al Falah)", *Skripsi*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurhati, 2012).

<sup>16</sup> Komang Islami Susanti, "Implementasi dan Pelaporan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur)", *Skripsi*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014).

meneliti menggunakan objek penelitian di koperasi yang secara badan hukum tidak menggunakan indeks GRI. Dan dampak dari CSR tidak dibuktikan dengan variabel apapun, hanya pengungkapan laporan dengan indeks GRI.

Peneliti ketiga dilakukan oleh Tri Setyorini tahun 2017 dengan judul "Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial) di BMT Amal Mulia di Suruh Kab. Semarang". Penelitian tersebut menghasilkan bahwa hukum pelaksanaan CSR di BMT di naungi oleh UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, UU No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian serta peraturan lain yang terkait yaitu dalam ART Pasal 35. Pelaksanaan CSR di BMT Amal Mulia dengan program baitul maal dengan tiga dasar pembangunan yang berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan.<sup>17</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri dengan peneliti ialah terletak pada program CSR yang dilakukan di BMT. Akan tetapi Tri melihat dari segi hukum. Sedangkan perbedaannya terletak pada alat pengukuran, dimana penelitian tersebut menggunakan pendekatan hukum sehingga peran ekonomi untuk meningkatkan program sangat kurang tidak ada. Penelitian tersebut juga tidak menggambarkan secara empiris pengaruh program CSR terhadap BMT.

Penelitian keempat dilakukan oleh Lena Eprilina tahun 2017 dengan judul "Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batanghari Lampung Timur)", penelitian tersebut menghasilkan bahwa program *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.<sup>18</sup> Persamaan penelitian terletak pada program CSR yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Program yang diberikan oleh Multi Mart Batanghari ialah program CSR yang bersifat konsumtif seperti bantuan

---

<sup>17</sup> Tri Setyorini, "Pelaksanaan *Corporate Social* . . .

<sup>18</sup> Lena Epriliana, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batanghari Lampung Timur), Skripsi, (Lampung: IAIN Metro, 2017).



langsung tunai, pembagian bingkisan menjelang hari raya, kegiatan sosial dan fasilitas pedesaan melalui pembangunan fasilitas umum.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Farida tahun 2014 dengan judul "Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial di BMT Harapan Umat Kudus". Penelitian tersebut membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Tetapi adanya ketidak konsistenan program CSR, ketika program CSR dilaksanakan terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan, sedang program CSR terkait isu sosial tidak adanya pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, akan tetapi jika program CSR berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.<sup>19</sup>

Nama Penelitian	Judul	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
Santoso (2012)	"Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Penerapannya Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Terhadap Praktik BMT Al Falah)"	Penelitian tersebut menghasilkan bahwa penerapan CSR pada BMT Al Falah sudah sangat baik untuk lembaga keuangan setingkat koperasi. Hal ini terbukti dengan adanya unit usaha yang mengatur akan kegiatan CSR dan juga dengan berjalannya kegiatan atau program-program yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan sehingga dapat mengurangi sedikit beban ekonomi masyarakat disekitar lingkungan BMT Al Falah.	Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah implementasi CSR pada BMT, sedangkan perbedaan dengan peneliti terletak pada pengukuran program CSR terhadap anggota. Dimana penelitian tersebut tidak dibuktikan dengan alat analisis yang empiris sehingga sangat objekif dalam penerapan CSR di BMT, sedangkan peneliti menggunakan

<sup>19</sup> Farida, "Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial di BMT Harapan Umat Kudus", *Iqtishadia*, Vol. 7, No. 2, 2014.



			alat analisis dengan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial Islam sebagai pedoman dalam pengukuran pelaksanaan program CSR dan pengaruhnya terhadap anggota.
Komang Islami Susanti tahun 2014, dengan judul	"Implementasi dan Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Kasus Pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur)"	menghasilkan bahwa aktivitas sosial dalam laporan pertanggungjawaban sosial secara baik dengan menggunakan pendekatan kombinasi dalam strategi pengimplementasiannya. Dalam pengungkapan kegiatan CSR PT PLN (Persero) menyusun sebuah laporan dengan menggunakan standar pengungkapan pelaporan yang dikeluarkan <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI).	Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang adalah indeks pengukuran program pelaksanaan CSR. Sedangkan dalam perbedaan penelitian dengan peneliti tersebut ialah terletak pada badan hukum dan implementasinya.
Tri Setyorini tahun 2017	dengan judul "Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Tanggung Jawab Sosial) di BMT Amal Mulia di Suruh Kab. Semarang".	Penelitian tersebut menghasilkan bahwa hukum pelaksanaan CSR di BMT di naungi oleh UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, UU No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian serta peraturan lain yang terkait yaitu dalam ART Pasal 35. Pelaksanaan CSR di BMT Amal Mulia dengan program baitul maal dengan tiga dasar pembangunan yang berkelanjutan yaitu	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri dengan peneliti ialah terletak pada program CSR yang dilakukan di BMT. Akan tetapi Tri melihat dari segi hukum. Sedangkan perbedaannya terletak pada alat pengukuran, dimana penelitian tersebut

		sosial, ekonomi, dan lingkungan.	menggunakan pendekatan hukum sehingga peran ekonomi untuk meningkatkan program sangat kurang tidak ada. Penelitian tersebut juga tidak menggambarkan secara empiris pengaruh program CSR terhadap BMT.
Lena Eprilina tahun 2017	dengan judul "Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batanghari Lampung Timur)"	penelitian tersebut menghasilkan bahwa program <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.	Persamaan penelitian terletak pada program CSR yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Program yang diberikan oleh Multi Mart Batanghari ialah program CSR yang bersifat konsumtif seperti bantuan langsung tunai, pembagian bingkisan menjelang hari raya, kegiatan sosial dan fasilitas pedesaan melalui pembangunan fasilitas umum.
Farida tahun 2014	dengan judul "Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan	Penelitian tersebut membuktikan bahwa CSR berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Tetapi adanya ketidak	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel CSR. Perbedaan terletak pada

	Sosisal di BMT Harapan Umat Kudus".	konsistenan program CSR, ketika program CSR dilaksanakan terdapat pengaruh terhadap kesejahteraan, sedang program CSR terkait isu sosial tidak adanya pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, akan tetapi jika program CSR berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.	metode penelitian dengan menggunakan kuantitatif.
--	-------------------------------------	---	---

Berdasarkan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema peneliti, tetapi sangat berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dimana perbedaan tersebut terletak pada indeks pengukuran CSR dimana dalam penelitian terdahulu tidaklah begitu konsisten mengenai pengukuran CSR dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. Untuk itu peneliti akan meneliti analisis pelaksanaan tanggungjawab sosial berdasarkan terhadap kesejahteraan anggota BMT Tamziz.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui gambaran dan pokok penelitian, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dalam hal ini dalam bentuk kerangka skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman penyertaan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Mengenai landasan teori yang membahas tentang landasan teori tentang tanggungjawab sosial dan implementasi tanggungjawab sosial dan BMT.

BAB III Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan mengenai subjek penelitian BMT Tamziz, yang meliputi gambaran umum BMT Tamziz dan implementasi program tanggungjawab sosial.

BAB V Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan, saran-saran dan kata penutup sebagai isi dari pembahasan. Kemudian pada akhir skripsi ini penulis cantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan tanggungjawab sosial BMT Tamzis cab. Purwokerto, sebagai berikut:

1. melakukan kegiatan dakwah sebagai salah satu tindakan BMT TAMZIS untuk lebih dekat dengan anggota dan masyarakat. Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial BMT Tamzis Cab. Purwokerto dapat digolongkan menjadi empat, yaitu pengelolaan kerja yang baik, kemitraan antara badan usaha dengan masyarakat, penanganan kelestarian lingkungan, dan investasi sosial. Selain itu BMT Tamzis melakukan penghimpunan zakat, dari karyawan dan laba perusahaan untuk didistribusikan kepada masyarakat sekitar, dalam bentuk bingkisan sembako, uang tunai, dan bantuan untuk anak sekolah. Kegiatan ini sebagai wujud kewajiban sosial dari BMT Tamzis untuk dapat memberdayakan ekonomi anggotanya dan masyarakat yang sesuai sasaran. Dengan konsep ini maka BMT Tamzis dapat meyakinkan masyarakat untuk menjadi anggota BMT Tamzis tersebut. Sehingga banyak masyarakat yang mempercayai untuk melakukan simpan pinjam pada BMT Tamzis. Dengan bertambahnya anggota tersebut maka BMT Tamzis akan semakin berkembang.
2. Strategi yang digunakan BMT Tamzis dalam memilih melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dengan program sentralisasi, yaitu program aplikasi tanggung jawab sosial terpusat di BMT Tamzis pusat. BMT Tamzis pusat merencanakan, menentukan jenis program, merumuskan strategi perusahaan, dan sekaligus sebagai pelaksana program yang telah direncanakan. Sehingga kegiatannya dapat disesuaikan dengan kebijakan yang ada pusat kemudian di implementasikan oleh BMT Tamzis cab. Purwokerto.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, sebagai berikut:

1. Bagi BMT Tamzis Cab. Purwokerto diharapkan lebih meningkatkan program tanggung jawab sosial sehingga visi dan misi BMT Tamzis Cab. Purwokerto bisa terlaksana.
2. Pemberdayaan masyarakat dalam program BMT Tamzis perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk membandingkan program tanggung jawab sosial antara BMT, sehingga dapat menemukan konsep dan strategi pelaksanaan tanggung jawab sosial yang baik dan dapat meningkatkan kinerja BMT dari segi sosial dan komersial.
4. Penambahan variabel keuangan untuk membanding kinerja tanggung jawab sosial dengan kinerja keuangan. Karena kinerja sosial dan keuangan saling berhubungan. Sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kinerja sosial lebih dalam.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto, 2011. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*, Solo: PT Era Audicitra Intermedia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2000. *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Rhineka Cipta.
- Badjuri, Acmat, 2011. "Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah", *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Volume 3, Nomor 2.
- Brosur Pembiayaan Porsi Haji TAMZIS
- Budi, Hendrik, 2008. *Corporate Social Responsibility*, Jakarta : Sinar Grafika.
- Budiyono, Tri, 2011. *Hukum Perusahaan*, Salatiga: Griya Media.
- Bungin, Burhan, 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan, 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Epriliana, Lena, 2017. "Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Multi Mart Batanghari Lampung Timur)", *Skripsi*, Lampung: IAIN Metro.
- Farida, 2014. "Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial di BMT Harapan Umat Kudus", *Iqtishadia*, Vol. 7, No. 2.
- Hadi, Nor, 2011. *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir, 2005. *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana.
- Koentjaraningrat, 1994. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi Ketiga, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip dan Lee Nancy, 2005. *Corporate Social Responsibility*, New Jersey: Hoboken.
- Lamo, Achmad, 2015. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mardikanto, Totok, 2014. *CSR ( Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Social Koorporasi*, Bandung: Alfabeta.

Masyitoh, Novita Dewi, 2014. "Analisis Normatif Undang-Undang Nomor 1 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)", *Economica*, Vol. 5, No. 2.

Modul materi Latsar 1-Angkatan 1 Tahun 2017, hlm. 3

Moleong, Lexy J, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, D. et.al, 2012. "Analisis Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Pt Pertamina Gas Area Jbb Distrik Cilamaya Bagi Masyarakat", *Kewirausahaan*, Vol. 09 No. 4.

Prasetyo, Luhur, 2014. "Corporate Social Responsibility (CSP) Bank Syariah di Indonesia", *Kodifikasia*, Vol. 8, No. 1.

Ridwan, Ahmad Hasan, 2013. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Ridwan, Muhammad, 2004. *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press.

Rivai, Veithzal, & Andi Buchari, *Islamic Economics : Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi*, Jakarta : Bumi Aksara.

Santoso, 2012. "Konsep Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Penerapannya Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Terhadap Praktik Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Al Falah)", *Skripsi*, Cirebon: IAIN Syekh Nurhati.

Soemitra, Andri, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.

-----, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta.

Suharto, Edi, 2010. *CSR & COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suliyanto, 2009. *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi Offset.

Sumber: <http://www.Tamzis.id/page/11-simpanan-mutiara/> diakses pada 10 April 2019 pukul 14:50 WIB

Sumber: <https://www.hestanto.web.id/sejarah-dan-badan-hukum-baitul-mal-wat-tanwil/> diakses pada tanggal 10 Maret 2019 pukul 12.30 WIB



Sumiyanto, Ahmad, 2008. *BMT menuju Koperasi Modern*, Yogyakarta: Ises Publishing.

-----, 2008. *BMT Menuju Koperasi Modern: Panduan Untuk Pemilik, Pengelola, Dan Pemerhati, Baitul Maal Wa Tamwil Dalam Format Koperasi Dilengkapi Panduan Lengkap Dan Praktisi Pembentukan Dan Pengelolaan Bmt*, cet. I, Yogyakarta: ISES Publishing.

Surakhman, Winarno, 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito.

Suryabrata, Sumadi, 1994. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Susanti, Komang Islami, 2014. "Implementasi dan Pelaporan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur)", *Skripsi*, Malang: Universitas Brawijaya.

Usman, Husaini, dan PurnomoSetiady Akbar, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Usria, Fita, 2014. "Implementasi dan peran CSR Terhadap Kepercayaan Anggota BMT Fastabiq Pati", *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 7, No. 2.

Wawancara Manajer BMT Tamzis Cabang Purwokerto pak Hendro pada tanggal 31 Juli 2019 pada pukul 13.00 WIB.

Yusuf, Muhammad Yasir, 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, Depok: Kencana.



IAIN PURWOKERTO